ABSTRAK

Permasalahan transportasi di kota-kota besar di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu sejalan dengan pertumbuhan populasi, pesatnya tingkat pertumbuhan jumlah kendaraan dan kepemilikan kendaraan, urbanisasi serta sistem angkutan umum yang kurang efisien. Hal ini berdampak pada turunnya tingkat kinerja ruas jalan, termasuk perilaku gerak *u-turn* pada bukaan median jalan (Rohani, 2010). Pada kendaraan tertentu, untuk melakukan gerak *u-turn* tidak bisa secara langsung melakukan perputaran dikarenakan kondisi kendaraan yang tidak memiliki radius perputaran yang cukup, sehingga akan menyebabkan kendaraan lain akan terganggu bahkan berhenti baik dari arah yang sama maupun dari arah yang berlawanan yang akan dilalui. Jalan DI. Panjaitan yang ada dikota Jambi merupakan jalan yang cukup vital dengan tipe jalan 2 lajur 2 arah (2/2), dimana ada sebagian jalan yang menggunakan pemisah jalan permanen danada pula yang tidak menggunakan pemisah jalan. Dengan kondisi jalan yang termasuk kawasan pemukiman, pertokoan, sekolahan, rumah sakit, tempat ibadah, dan sebagainya menyebabkan lalu lintas jalan tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan keadaan sekitar jalan tersebut. Untuk itulah, perlu diadakan tinjauan terhadap sistem lalu lintas yang ada dengan dibuatnya pemisah arah pada jalan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihitung maka dapat diperoleh volume *U-turn* mempengaruhi derajat kejenuhan (DS) dengan korelasi positif maka derajat kejenuhan paling tinggi diperoleh dengan nilai koefisien korelasi 0,89 dari nilai koefisien tersebut menunjukan bahwa semakin besar volume *U-turn* maka semakin besar pula pengaruh terhadap derajat kejenuhan (DS). Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh tingkat pelayanan jalan kendaraan di Jl. DI Panjaitan dengan volume tingkat pelayanan jalan nya 0,56 maka dapat memiliki tingkat pelayanan C. Dimana Arus stabil, tetapi kecepatan gerak kendaraan dikendalikan.

Kata Kunci: Putar Balik *(U-turn),* Kinerja *U-turn*, Kinerja Lalu Lintas

ABSTRACT

Transportation problems in big cities in Indonesia are increasing from time to time in line with population growth, rapid growth in the number of vehicles and vehicle ownership, urbanization and less efficient public transportation systems. This has an impact on reducing the level of road performance, including u-turn behavior at road median openings (Rohani, 2010). On certain vehicles, you cannot perform a U-turn directly due to the condition of the vehicle not having a sufficient rotation radius, which will cause other vehicles to be disturbed and even stop, either from the same direction or from the opposite direction they are going. DI Road. Panjaitan in the city of Jambi is a quite vital road with a 2 lane 2 way (2/2) road type, where there are some roads that use permanent road dividers and some that do not use road dividers. The condition of the road which includes residential areas, shops, schools, hospitals, places of worship, and so on causes road traffic to develop according to the conditions around the road. For this reason, it is necessary to conduct a review of the existing traffic system by creating directional dividers on the road. Based on the research results that have been calculated, it can be obtained that the U-turn volume influences the degree of saturation (DS) with a positive correlation, so the highest degree of saturation is obtained with a correlation coefficient value of 0.89. The coefficient value shows that the greater the U-turn volume, the greater also the influence on the degree of saturation (DS). Based on the research results, the level of vehicle road service on Jl. DI Panjaitan with a road service level volume of 0.56 can have a service level of C. Where the flow is stable, but the speed of vehicle movement is controlled.

Keywords: U-turn, U-turn Performance, Traffic Performance